

Reverend Insanity Chapter 1235 Bahasa Indonesia

Bab 1235: 1235

Duke Long menghela nafas: “Aku tidak bisa memberitahumu jika ada ranah Gu Immortal peringkat sepuluh. Tapi peringkat sepuluh Gu Abadi kemungkinan besar bisa ada. Karena ini dikonfirmasi oleh Yang Mulia Abadi Bumi sendiri. ”

Paradise Earth Immortal Venerable adalah peringkat sembilan terhormat setelah Spectral Soul Demon Venerable. Dia baik dan penyayang, dia tidak berselisih dengan orang-orang dan mencintai kedamaian, tetapi seperti Raksasa Sun Immortal Venerable, dia tidak benar-benar memasuki Pengadilan Surgawi.

Hanya ada tiga Yang Mulia Abadi yang benar-benar memasuki Pengadilan Surgawi dan menyatukan lubang abadi mereka ke Pengadilan Surgawi.

Dari awal sejarah, mereka masing-masing, peringkat pertama sembilan Yang Mulia, Primordial Origin Immortal Venerable, pencipta jalur kebijaksanaan, Star Constellation Immortal Venerable, serta pencipta jalur kayu dan pemilik Heavenly Essence Treasure Imperial Lotus, Genesis Lotus Immortal Venerable.

Dataran Utara.

Kompetisi bela diri pertarungan darah sedang menjalani pertarungan terakhirnya.

Chu Du berjalan ke atas panggung dan berkata: “Saya merasa terhormat. ”

Di depannya adalah seorang wanita abadi. Dia mengenakan pakaian istana yang mempesona dengan keliman bawah menyentuh tanah, rambut hitamnya diikat tinggi dengan ornamen giok dan emas. Kulitnya seputih salju, alisnya ramping, tatapannya tajam, dan dadanya menggairahkan dan gagah. Dia tampak agung dan cantik, memberikan perasaan bahwa dia tidak bisa tersinggung.

Itu adalah Gong Wan Ting.

Istri Pangeran Feng Xian.

Gong Wan Ting memiliki ekspresi serius saat dia menghela nafas ringan: “Domination Immortal, kamu memenuhi reputasimu, kamu mengalahkan Liu Zhuan Shen dan Yao Yuan Ying secara berurutan. Terlepas dari hasil pertempuran ini, reputasi Domination Immortal akan menyebar di Northern Plains. ”

Liu Zhuan Shen dan Yao Yuan Ying, yang disebutkan, memiliki ekspresi pucat, tidak ada pilihan, Chu Du lebih kuat dari mereka.

Secara keseluruhan, kompetisi bela diri pertarungan darah akan segera berakhir dengan suku Huang Jin menekan aliansi suku Chu Sekte dan Bai Zu.

Tapi menjelang akhir, Chu Du naik ke panggung, memberikan tamparan ke jalan yang benar pasukan sekutu.

Kekuatan Domination Immortal menyerang kewaspadaan di garis keturunan Huang Jin Gu Immortals ini.

Ini adalah pertempuran terakhir, tanpa pilihan lain, Gong Wan Ting melangkah maju.

Ini adalah pertarungan antara pemimpin dari kedua belah pihak!

“Silahkan . Chu Du sangat sopan, meskipun dia terluka, dia tidak panik.

Kejutan muncul di mata Gong Wan Ting saat dia tersenyum: “Domination Immortal benar-benar berani dan heroik. ”

Mengatakan ini, cahaya ungu ditembakkan ke arah Chu Du seperti pisau atau pedang.

Chu Du berteriak, bergerak maju sebagai gantinya, menyerbu ke arah Gong Wan Ting dengan berani.

Pertempuran sengit mengguncang langit dan bumi.

Kedua belah pihak bertukar langkah demi langkah, dan setelah seratus putaran, tidak ada pemenang.

Mereka bertarung di tanah dan di langit, Dataran Darah hampir hancur total.

Para abadi yang menyaksikan harus mundur tiga puluh ribu li untuk menghindari terlibat dalam pertempuran Chu Du dan Gong Wan Ting.

Kekuatan Chu Du tidak dapat dihentikan, dia menyerang lebih dari yang dia pertahankan, sementara Gong Wan Ting melakukan yang sebaliknya dengan banyak energi tersisa.

Pertempuran sengit ini berlangsung selama seratus ronde lagi, Chu Du penuh luka, darah dimuntahkan darinya, tetapi Gong Wan Ting juga tidak lagi santai, tatapannya menyapu Chu Du, mencegahnya menyerangnya tiba-tiba, dia melakukannya tidak berani ceroboh.

Penonton Gu Immortal semua tersentuh, mereka dengan cepat mengomentari pertempuran yang intens ini, itu adalah bentrokan dua ahli di puncak peringkat tujuh. Tanpa peringkat delapan Dewa Gu yang mengganggu, keduanya tidak akan dilampaui oleh dunia Gu Immortal Dataran Utara selama beberapa ratus tahun.

Matahari terbenam, bulan terbit, dari pagi hingga malam, pemenangnya masih belum diputuskan.

Bertempur dengan intens tanpa henti, itu benar-benar panas.

Pada fajar hari kedua, kedua belah pihak jauh lebih lemah, pertempuran telah berakhir, kemenangan dapat diputuskan pada saat berikutnya.

Penonton Gu Immortal menahan napas saat mereka menyaksikan akhir dari pertempuran ini.

Tapi tepat pada saat ini, pilar besar cahaya turun dan memisahkan Chu Du dan Gong Wan Ting, yang bertarung sengit.

“Sudah cukup, pertarungan ini akan berakhir seri. Peringkat delapan Gu Immortal Yao Huang menunjukkan dirinya di udara.

Dia membuang muka saat berkata: “Apakah Surgawi LORD setuju dengan ku?”

Surgawi LORD Bai Zu muncul dari lapisan awan, mengangguk: “Kami akan bertarung di langit. ”

Mengatakan ini, kedua peringkat delapan Dewa Gu terbang ke surga putih di bawah tatapan waspada semua orang.

Segera, makhluk abadi di Dataran Darah bisa mendengar ledakan hebat yang datang dari surga putih, itu terdengar seperti guntur dan raungan binatang.

Domination Immortal Chu Du menghembuskan nafas, dia puas dengan hasil ini.

Gong Wan Ting memiliki status khusus, dia adalah istri Pangeran Feng Xian, Chu Du memikirkan hal ini dan tidak dapat membunuhnya. Jika dia melakukannya, dia akan menyinggung Pangeran Feng Xian.

Ketika Chu Du sendirian, dia mungkin tidak takut, tetapi dengan Chu Sekte didirikan, waktunya berbeda.

Dan Chu Du sendiri telah menunjukkan kemampuan luar biasa dalam kompetisi bela diri pertempuran darah ini, demi suku Bai Zu, Surgawi LORD Bai Zu tidak akan membiarkan Chu Du mati di sini.

Seperti apa yang dilakukan Yao Huang dan Surgawi LORD Bai Zu telah berdiskusi sebelum kompetisi bela diri, kedua belah pihak berhasil menjaga kekalahan mereka ke tingkat yang dapat diterima.

“Terkesiap... luar biasa, retakan muncul di langit putih. ”

“Mendengar ini, aku tahu seberapa intens pertempuran itu. ”

“Sayangnya, kami tidak dapat menembus dinding qi angin surgawi dan mengamati pertempuran di surga putih. ”

Penonton tidak pergi, mereka bercakap-cakap.

Pertempuran antara Surgawi LORD Bai Zu dan Yao Huang akan memutuskan segalanya.

Selama seluruh proses kompetisi bela diri pertempuran darah, tidak peduli berapa banyak pengorbanan atau kerugian yang ada, atau semua hasil pertempuran yang berbeda, tidak ada yang bisa dibandingkan dengan yang ini.

Baik di kedua sisi, mereka menderita kerugian besar.

Tapi Gu Immortals yang benar-benar mati tidak banyak. Beberapa Dewa peringkat enam meninggal, beberapa Dewa tujuh peringkat tujuh meninggal, kerugian terbesar sebenarnya adalah Ye Lui Qun Xing yang dibunuh Fang Yuan.

Menjelang bagian akhir kompetisi, kedua belah pihak mencapai kesepakatan yang halus.

Tentu saja, Dewa Gu terluka masih menjadi masalah besar.

Karena tanda dao, luka-luka sulit untuk disembuhkan, biayanya akan membuat Gu Immortals membayar harga yang sangat mahal.

Di dalam surga putih.

Surgawi LORD Bai Zu dan Yao Huang duduk berseberangan, papan catur ada di depan mereka.

“Silakan coba ini, teh daun emas saya yang baru dibuat. Yao Huang terkekeh, merekomendasikan tehnya.

Surgawi LORD Bai Zu meminumnya sambil mengangguk, mengeluarkan sekantong besar makanan ringan.

“Ini keahlian saya, kelabang goreng. ”

Dua ahli peringkat delapan besar minum teh dan makan kelabang goreng saat mereka bermain catur, itu adalah waktu yang menyenangkan.

Yao Huang menghela nafas: “Lipan goreng ini segar dan lezat, rasanya tidak pernah melelahkan, ini benar-benar kelezatan yang langka. ”

Surgawi LORD Bai Zu juga memuji: “Teh daun emas Saudara Yao Huang lebih unggul dari teh daun perak. Tampaknya Anda tidak jauh dari menyempurnakan kebangkitan dari Gu yang mati. ”

Setiap teh atau anggur dapat diperlakukan sebagai resep jalur makanan Gu yang tidak lengkap.

Seringkali, ketika Dewa Gu bersaing dengan pencapaian jalur pemurnian mereka, untuk menghindari menyebabkan keributan atau untuk melindungi reputasi mereka, mereka akan menawarkan anggur atau teh.

Ketika Gu Immortals mencicipi teh atau anggur, mereka akan memahami pencapaian kehalusan Gu orang lain.

Tentu saja, metode ini sangat samar, itu hanya penyelidikan yang dangkal, tidak dapat menunjukkan kekuatan sebenarnya dari kedua belah pihak.

Surgawi LORD Bai Zu bisa merasakan sesuatu yang berbeda dalam teh baru Yao Huang. Karena dia pernah minum teh daun perak sebelumnya, membandingkan keduanya, Surgawi LORD Bai Zu dapat melihat bagaimana pencapaian jalur pemurnian Yao Huang telah meningkat.

Peningkatan ini secara alami diperoleh dari upaya Yao Huang untuk menyempurnakan kebangkitan dari Immortal Gu yang mati.

Adapun Surgawi LORD Bai Zu, camilan yang dia buat juga tidak sederhana, itu adalah tampilan pencapaian jalur kehalusannya sendiri.

Tapi Surgawi LORD Bai Zu sibuk menciptakan suku Bai Zu baru-baru ini, dia juga harus menyerang gua-surga Hei Fan, aspek jalur penyempurnaannya tidak membaik, sehingga kelabang gorengnya tidak menjadi berbeda.

Tapi tatapan Yao Huang terfokus di bawah mereka.

Tidak jauh dari mereka, dua sosok sedang bertarung.

Yang satu menyerupai Surgawi LORD Bai Zu, sedangkan yang lainnya mirip Yao Huang.

Di bawah langit putih, keributan yang didengar para Dewa Gu di Dataran Darah disebabkan oleh dua sosok ini.

Yao Huang memuji: “Surgawi LORD, metode kloning Anda menjadi lebih mendalam, Anda sebenarnya dapat meniru tiga puluh persen kekuatan peringkat delapan. ”

Surgawi LORD Bai Zu menggelengkan kepalanya sambil tersenyum: “Saya tidak pantas menerima pujian seperti itu. Hari-hari terakhir ini, saat menyerang gua-surga Hei Fan, saya membuat gerakan pembunuh abadi ini setelah beberapa kali gagal untuk menyerang. Saya pernah mendengar bahwa Longevity Heaven memiliki salah satu gerakan pembunuh abadi Thieving Heaven Demon Venerable – Perfect Pair, itu dapat memungkinkan Gu Immortal untuk membuat klon yang memiliki kekuatan penuh. Metode saya tidak bisa dibandingkan dengan Thieving Heaven Demon Venerable. ”

Yao Huang tersenyum.

Dia mengerti dengan jelas bahwa Surgawi LORD Bai Zu menyebutkan Longevity Heaven untuk alasan mendasar yang lebih kompleks.

Yao Huang menjelaskan: “Jangan khawatir, Surgawi LORD, selama peringkat delapan Dewa Umur Panjang Surga tidak muncul, hanya Dekrit Panjang Umur yang tidak dapat memobilisasi kita. ”

“Selanjutnya, situasi di setiap wilayah bergantung pada situasi masing-masing peringkat delapan Dewa Gu, bukan?”

“Saat ini di Dataran Utara, di antara peringkat delapan Dewa Gu, Leluhur Tua Xue Hu memiliki kekuatan pertempuran tertinggi. Jika dia berhasil memurnikan keberuntungan menyaingi surga Immortal Gu, dia tidak akan terhentikan. Tapi aku bisa melihat bahwa tanah yang diberkati Snowy Mountain sekarang dijaga ketat, bahkan kita akan kesulitan mendobraknya. ”

“Konflik kita hanyalah konflik internal di jalan yang benar. Tetapi jika Leluhur Tua Xue Hu memurnikan keberuntungan yang menyaingi surga Gu, situasi di Dataran Utara akan mendukung jalur iblis. ”

Yao Huang berkata perlahan sebagai Surgawi LORD Bai Zu mengangguk, dia setuju dengan analisis mantan.

Awalnya, ketika Eighty-Eight True Yang Building runtuh, situasi Dataran Utara berubah, jalur iblis naik dalam kekuasaan. Jika Leluhur Tua Xue Hu berhasil memperbaiki kekayaan yang menyaingi Surga Abadi Gu, situasinya akan menjadi lebih tak terkendali.

Dibandingkan dengan kebangkitan kekuatan jalan lurus yang baru, Yao Huang lebih tidak ingin melihat jalur iblis merajalela.

“Syukurlah, dalam kompetisi bela diri ini, saya mengundang banyak dewa abadi dan anggota jalur iblis,

sebagian dari mereka meninggal, sementara sisanya akan bergabung dengan Sekte Chu atau suku Bai Zu, ini akan melemahkan jalur iblis dan memperkuat jalan lurus kita. SurgawiLORD Bai Zu berbicara sambil tersenyum.

Peringkat delapan Dewa Gu memiliki pertimbangan yang mendalam.

Kompetisi bela diri pertarungan darah ini membantu suku Yao melemahkan suku Huang Jin lainnya, selain Surgawi LORD Bai Zu dan Chu Du juga melemahkan kultivator tunggal dan iblis, menstabilkan situasi di dunia Gu Immortal Dataran Utara!

Tapi setelah menyebut Sekte Chu, Yao Huang mengerutkan kening.

“Sekte Chu ini perlu diubah. ”

“Dataran Utara tidak akan mengizinkan munculnya sekte. ”

“Jika Chu Du ingin Chu Sekte ada, dia harus mengubahnya menjadi suku Chu, jika tidak, jalan yang benar tidak akan mengizinkannya!”

Bab 1235: 1235

Duke Long menghela nafas: “Aku tidak bisa memberitahumu jika ada ranah Gu Immortal peringkat sepuluh.Tapi peringkat sepuluh Gu Abadi kemungkinan besar bisa ada.Karena ini dikonfirmasi oleh Yang Mulia Abadi Bumi sendiri.”

Paradise Earth Immortal Venerable adalah peringkat sembilan terhormat setelah Spectral Soul Demon Venerable.Dia baik dan penyayang, dia tidak berselisih dengan orang-orang dan mencintai kedamaian, tetapi seperti Raksasa Sun Immortal Venerable, dia tidak benar-benar memasuki Pengadilan Surgawi.

Hanya ada tiga Yang Mulia Abadi yang benar-benar memasuki Pengadilan Surgawi dan menyatukan lubang abadi mereka ke Pengadilan Surgawi.

Dari awal sejarah, mereka masing-masing, peringkat pertama sembilan Yang Mulia, Primordial Origin Immortal Venerable, pencipta jalur kebijaksanaan, Star Constellation Immortal Venerable, serta pencipta jalur kayu dan pemilik Heavenly Essence Treasure Imperial Lotus, Genesis Lotus Immortal Venerable.

Dataran Utara.

Kompetisi bela diri pertarungan darah sedang menjalani pertarungan terakhirnya.

Chu Du berjalan ke atas panggung dan berkata: “Saya merasa terhormat.”

Di depannya adalah seorang wanita abadi.Dia mengenakan pakaian istana yang mempesona dengan keliman bawah menyentuh tanah, rambut hitamnya diikat tinggi dengan ornamen giok dan emas.Kulitnya seputih salju, alisnya ramping, tatapannya tajam, dan dadanya menggairahkan dan gagah.Dia tampak agung dan cantik, memberikan perasaan bahwa dia tidak bisa tersinggung.

Itu adalah Gong Wan Ting.

Istri Pangeran Feng Xian.

Gong Wan Ting memiliki ekspresi serius saat dia menghela nafas ringan: "Domination Immortal, kamu memenuhi reputasimu, kamu mengalahkan Liu Zhuan Shen dan Yao Yuan Ying secara berurutan. Terlepas dari hasil pertempuran ini, reputasi Domination Immortal akan menyebar di Northern Plains."

Liu Zhuan Shen dan Yao Yuan Ying, yang disebutkan, memiliki ekspresi pucat, tidak ada pilihan, Chu Du lebih kuat dari mereka.

Secara keseluruhan, kompetisi bela diri pertarungan darah akan segera berakhir dengan suku Huang Jin menekan aliansi suku Chu Sekte dan Bai Zu.

Tapi menjelang akhir, Chu Du naik ke panggung, memberikan tamparan ke jalan yang benar pasukan sekutu.

Kekuatan Domination Immortal menyerang kewaspadaan di garis keturunan Huang Jin Gu Immortals ini.

Ini adalah pertempuran terakhir, tanpa pilihan lain, Gong Wan Ting melangkah maju.

Ini adalah pertarungan antara pemimpin dari kedua belah pihak!

"Silahkan. Chu Du sangat sopan, meskipun dia terluka, dia tidak panik.

Kejutan muncul di mata Gong Wan Ting saat dia tersenyum: "Domination Immortal benar-benar berani dan heroik."

Mengatakan ini, cahaya ungu ditembakkan ke arah Chu Du seperti pisau atau pedang.

Chu Du berteriak, bergerak maju sebagai gantinya, menyerbu ke arah Gong Wan Ting dengan berani.

Pertempuran sengit mengguncang langit dan bumi.

Kedua belah pihak bertukar langkah demi langkah, dan setelah seratus putaran, tidak ada pemenang.

Mereka bertarung di tanah dan di langit, Dataran Darah hampir hancur total.

Para abadi yang menyaksikan harus mundur tiga puluh ribu li untuk menghindari terlibat dalam pertempuran Chu Du dan Gong Wan Ting.

Kekuatan Chu Du tidak dapat dihentikan, dia menyerang lebih dari yang dia pertahankan, sementara Gong Wan Ting melakukan yang sebaliknya dengan banyak energi tersisa.

Pertempuran sengit ini berlangsung selama seratus ronde lagi, Chu Du penuh luka, darah dimuntahkan darinya, tetapi Gong Wan Ting juga tidak lagi santai, tatapannya menyapu Chu Du, mencegahnya menyerangnya tiba-tiba, dia melakukannya tidak berani ceroboh.

Penonton Gu Immortal semua tersentuh, mereka dengan cepat mengomentari pertempuran yang intens ini, itu adalah bentrokan dua ahli di puncak peringkat tujuh. Tanpa peringkat delapan Dewa Gu

yang mengganggu, keduanya tidak akan dilampaui oleh dunia Gu Immortal Dataran Utara selama beberapa ratus tahun.

Matahari terbenam, bulan terbit, dari pagi hingga malam, pemenangnya masih belum diputuskan.

Bertempur dengan intens tanpa henti, itu benar-benar panas.

Pada fajar hari kedua, kedua belah pihak jauh lebih lemah, pertempuran telah berakhir, kemenangan dapat diputuskan pada saat berikutnya.

Penonton Gu Immortal menahan napas saat mereka menyaksikan akhir dari pertempuran ini.

Tapi tepat pada saat ini, pilar besar cahaya turun dan memisahkan Chu Du dan Gong Wan Ting, yang bertarung sengit.

“Sudah cukup, pertarungan ini akan berakhir seri. Peringkat delapan Gu Immortal Yao Huang menunjukkan dirinya di udara.

Dia membuang muka saat berkata: “Apakah Surgawi LORD setuju dengan ku?”

Surgawi LORD Bai Zu muncul dari lapisan awan, mengangguk: “Kami akan bertarung di langit.”

Mengatakan ini, kedua peringkat delapan Dewa Gu terbang ke surga putih di bawah tatapan waspada semua orang.

Segera, makhluk abadi di Dataran Darah bisa mendengar ledakan hebat yang datang dari surga putih, itu terdengar seperti guntur dan raungan binatang.

Domination Immortal Chu Du menghembuskan napas, dia puas dengan hasil ini.

Gong Wan Ting memiliki status khusus, dia adalah istri Pangeran Feng Xian, Chu Du memikirkan hal ini dan tidak dapat membunuhnya. Jika dia melakukannya, dia akan menyinggung Pangeran Feng Xian.

Ketika Chu Du sendirian, dia mungkin tidak takut, tetapi dengan Chu Sekte didirikan, waktunya berbeda.

Dan Chu Du sendiri telah menunjukkan kemampuan luar biasa dalam kompetisi bela diri pertempuran darah ini, demi suku Bai Zu, Surgawi LORD Bai Zu tidak akan membiarkan Chu Du mati di sini.

Seperti apa yang dilakukan Yao Huang dan Surgawi LORD Bai Zu telah berdiskusi sebelum kompetisi bela diri, kedua belah pihak berhasil menjaga kekalahan mereka ke tingkat yang dapat diterima.

“Terkesiap... luar biasa, retakan muncul di langit putih.”

“Mendengar ini, aku tahu seberapa intens pertempuran itu.”

“Sayangnya, kami tidak dapat menembus dinding qi angin surgawi dan mengamati pertempuran di surga putih.”

Penonton tidak pergi, mereka bercakap-cakap.

Pertempuran antara Surgawi LORD Bai Zu dan Yao Huang akan memutuskan segalanya.

Selama seluruh proses kompetisi bela diri pertempuran darah, tidak peduli berapa banyak pengorbanan atau kerugian yang ada, atau semua hasil pertempuran yang berbeda, tidak ada yang bisa dibandingkan dengan yang ini.

Baik di kedua sisi, mereka menderita kerugian besar.

Tapi Gu Immortals yang benar-benar mati tidak banyak. Beberapa Dewa peringkat enam meninggal, beberapa Dewa tujuh peringkat tujuh meninggal, kerugian terbesar sebenarnya adalah Ye Lui Qun Xing yang dibunuh Fang Yuan.

Menjelang bagian akhir kompetisi, kedua belah pihak mencapai kesepakatan yang halus.

Tentu saja, Dewa Gu terluka masih menjadi masalah besar.

Karena tanda dao, luka-luka sulit untuk disembuhkan, biayanya akan membuat Gu Immortals membayar harga yang sangat mahal.

Di dalam surga putih.

Surgawi LORD Bai Zu dan Yao Huang duduk berseberangan, papan catur ada di depan mereka.

“Silakan coba ini, teh daun emas saya yang baru dibuat. Yao Huang terkekeh, merekomendasikan tehnya.

Surgawi LORD Bai Zu meminumnya sambil mengangguk, mengeluarkan sekantong besar makanan ringan.

“Ini keahlian saya, kelabang goreng.”

Dua ahli peringkat delapan besar minum teh dan makan kelabang goreng saat mereka bermain catur, itu adalah waktu yang menyenangkan.

Yao Huang menghela nafas: “Lipan goreng ini segar dan lezat, rasanya tidak pernah melelahkan, ini benar-benar kelezatan yang langka.”

Surgawi LORD Bai Zu juga memuji: “Teh daun emas Saudara Yao Huang lebih unggul dari teh daun perak. Tampaknya Anda tidak jauh dari menyempurnakan kebangkitan dari Gu yang mati.”

Setiap teh atau anggur dapat diperlakukan sebagai resep jalur makanan Gu yang tidak lengkap.

Seringkali, ketika Dewa Gu bersaing dengan pencapaian jalur pemurnian mereka, untuk menghindari menyebabkan keributan atau untuk melindungi reputasi mereka, mereka akan menawarkan anggur atau teh.

Ketika Gu Immortals mencicipi teh atau anggur, mereka akan memahami pencapaian kehalusan Gu orang lain.

Tentu saja, metode ini sangat samar, itu hanya penyelidikan yang dangkal, tidak dapat menunjukkan

kekuatan sebenarnya dari kedua belah pihak.

Surgawi LORD Bai Zu bisa merasakan sesuatu yang berbeda dalam teh baru Yao Huang. Karena dia pernah minum teh daun perak sebelumnya, membandingkan keduanya, Surgawi LORD Bai Zu dapat melihat bagaimana pencapaian jalur pemurnian Yao Huang telah meningkat.

Peningkatan ini secara alami diperoleh dari upaya Yao Huang untuk menyempurnakan kebangkitan dari Immortal Gu yang mati.

Adapun Surgawi LORD Bai Zu, camilan yang dia buat juga tidak sederhana, itu adalah tampilan pencapaian jalur kehalusannya sendiri.

Tapi Surgawi LORD Bai Zu sibuk menciptakan suku Bai Zu baru-baru ini, dia juga harus menyerang gua-surga Hei Fan, aspek jalur penyempurnaannya tidak membaik, sehingga kelabang gorengnya tidak menjadi berbeda.

Tapi tatapan Yao Huang terfokus di bawah mereka.

Tidak jauh dari mereka, dua sosok sedang bertarung.

Yang satu menyerupai Surgawi LORD Bai Zu, sedangkan yang lainnya mirip Yao Huang.

Di bawah langit putih, keributan yang didengar para Dewa Gu di Dataran Darah disebabkan oleh dua sosok ini.

Yao Huang memuji: “Surgawi LORD, metode kloning Anda menjadi lebih mendalam, Anda sebenarnya dapat meniru tiga puluh persen kekuatan peringkat delapan.”

Surgawi LORD Bai Zu menggelengkan kepalanya sambil tersenyum: “Saya tidak pantas menerima pujian seperti itu. Hari-hari terakhir ini, saat menyerang gua-surga Hei Fan, saya membuat gerakan pembunuh abadi ini setelah beberapa kali gagal untuk menyerang. Saya pernah mendengar bahwa Longevity Heaven memiliki salah satu gerakan pembunuh abadi Thieving Heaven Demon Venerable – Perfect Pair, itu dapat memungkinkan Gu Immortal untuk membuat klon yang memiliki kekuatan penuh. Metode saya tidak bisa dibandingkan dengan Thieving Heaven Demon Venerable.”

Yao Huang tersenyum.

Dia mengerti dengan jelas bahwa Surgawi LORD Bai Zu menyebutkan Longevity Heaven untuk alasan mendasar yang lebih kompleks.

Yao Huang menjelaskan: “Jangan khawatir, Surgawi LORD, selama peringkat delapan Dewa Umur Panjang Surga tidak muncul, hanya Dekrit Panjang Umur yang tidak dapat memobilisasi kita.”

“Selanjutnya, situasi di setiap wilayah bergantung pada situasi masing-masing peringkat delapan Dewa Gu, bukan?”

“Saat ini di Dataran Utara, di antara peringkat delapan Dewa Gu, Leluhur Tua Xue Hu memiliki kekuatan pertempuran tertinggi. Jika dia berhasil memurnikan keberuntungan menyaingi surga Immortal Gu, dia tidak akan terhentikan. Tapi aku bisa melihat bahwa tanah yang diberkati Snowy Mountain sekarang

dijaga ketat, bahkan kita akan kesulitan mendobraknya.”

“Konflik kita hanyalah konflik internal di jalan yang benar. Tetapi jika Leluhur Tua Xue Hu memurnikan keberuntungan yang menyaingi surga Gu, situasi di Dataran Utara akan mendukung jalur iblis.”

Yao Huang berkata perlahan sebagai Surgawi LORD Bai Zu mengganggu, dia setuju dengan analisis mantan.

Awalnya, ketika Eighty-Eight True Yang Building runtuh, situasi Dataran Utara berubah, jalur iblis naik dalam kekuasaan. Jika Leluhur Tua Xue Hu berhasil memperbaiki kekayaan yang menyaingi Surga Abadi Gu, situasinya akan menjadi lebih tak terkendali.

Dibandingkan dengan kebangkitan kekuatan jalan lurus yang baru, Yao Huang lebih tidak ingin melihat jalur iblis merajalela.

“Syukurlah, dalam kompetisi bela diri ini, saya mengundang banyak dewa abadi dan anggota jalur iblis, sebagian dari mereka meninggal, sementara sisanya akan bergabung dengan Sekte Chu atau suku Bai Zu, ini akan melemahkan jalur iblis dan memperkuat jalan lurus kita. Surgawi LORD Bai Zu berbicara sambil tersenyum.

Peringkat delapan Dewa Gu memiliki pertimbangan yang mendalam.

Kompetisi bela diri pertarungan darah ini membantu suku Yao melemahkan suku Huang Jin lainnya, selain Surgawi LORD Bai Zu dan Chu Du juga melemahkan kultivator tunggal dan iblis, menstabilkan situasi di dunia Gu Immortal Dataran Utara!

Tapi setelah menyebut Sekte Chu, Yao Huang mengerutkan kening.

“Sekte Chu ini perlu diubah.”

“Dataran Utara tidak akan mengizinkan munculnya sekte.”

“Jika Chu Du ingin Chu Sekte ada, dia harus mengubahnya menjadi suku Chu, jika tidak, jalan yang benar tidak akan mengizinkannya!”